



## OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN PADA UMKM KERUPUK JANGEK BUK KAI DI PADANG

*Optimization of Financial Management Through the Application of Effective and Efficient Accounting Principles in MSMEs Kerupuk Jangek Buk Kai in Padang*

**Yosi Puspita Sari, Muhammad Pondrinal\***

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia  
YPTK Padang

*Jl. Lubuk Indah Gang Ikan Nila No.1 Kubu Dalam Parak Karakah Padang Timur, Padang.  
Sumatera Barat*

\*Alamat korespondensi: [m.pondrinal@gmail.com](mailto:m.pondrinal@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 09 Agustus 2023, Tanggal Accepted : 31 Agustus 2023)*



### **Kata Kunci :**

*Akuntansi,  
Keuangan,  
UMKM*

### **Abstrak :**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang optimal pada UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai di Padang melalui penerapan prinsip akuntansi yang efektif dan efisien. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan nasional, namun sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik, yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan wawasan serta kompetensi kepada pemilik dan anggota staff keuangan UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai. Pengabdian ini menerapkan metode pendekatan kolaboratif antara para pengabdian dan UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam pengelolaan keuangan saat ini. Langkah-langkah perbaikan diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang efektif dan efisien, termasuk pencatatan yang akurat, pelaporan keuangan yang terstruktur. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan keuangan UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai. Penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang efektif dan efisien mengarah pada pencatatan yang lebih akurat, pemantauan yang lebih baik terhadap arus kas dan aset, serta pelaporan keuangan yang lebih terstruktur. Dalam jangka panjang, pengelolaan keuangan yang lebih baik memungkinkan UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. Pengabdian ini memiliki implikasi yang luas bagi UMKM lainnya dalam berbagai

sektor. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip akuntansi yang efektif dan efisien ke dalam praktik pengelolaan keuangan, UMKM dapat mengatasi tantangan keuangan mereka dan berpotensi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

**Key word :**

*Accounting,  
Finance,  
MSMEs*

**Abstract :**

This community service aims to enhance optimal financial management in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Kerupuk Jangek Buk Kai in Padang through the application of effective and efficient accounting principles. MSMEs play a crucial role in both the local and national economy, but often face challenges in effectively managing their finances, which can hinder their growth and development. The goal of implementing this community engagement program is to provide insights and competencies to the owners and financial staff of the Kerupuk Jangek Buk Kai MSME. This community service a collaborative approach between the contributors and Kerupuk Jangek Buk Kai MSME to identify current financial management issues. Improvement measures are implemented based on effective and efficient accounting principles, including accurate recording and structured financial reporting. The outcomes of this engagement demonstrate an improvement in the financial management of Kerupuk Jangek Buk Kai MSME. The application of effective and efficient accounting principles leads to more accurate record-keeping, better monitoring of cash flow and assets, as well as more structured financial reporting. In the long term, improved financial management enables MSMEs to make more accurate and strategic decisions, enhance competitiveness, and make a greater contribution to the local economy. This community service holds broad implications for other MSMEs across various sectors. By integrating effective and efficient accounting principles into financial management practices, MSMEs can address their financial challenges and potentially achieve sustainable growth.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sari, Y. P., & Pondrinal, M. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Penerapan Prinsip Akuntansi Yang Efektif Dan Efisien Pada Umkm Kerupuk Jangek Buk Kai Di Padang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 588-601. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1073>

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2022, di Indonesia, terjadi penurunan presentase grafik wabah Covid-19. Setiap pemerintahan daerah telah melakukan adaptasi kebiasaan baru (AKB) untuk menghadapi situasi lingkungan yang berubah. Meskipun demikian, upaya tersebut tidak dapat menjamin pemulihan sektor wisata seperti pada masa sebelumnya (Pondrinal et al., 2022). Di Indonesia, terdapat banyak industri kecil, namun tingkat kinerjanya masih perlu ditingkatkan. Akibatnya, pertumbuhan industri kecil ini relatif lambat, dan daya saingnya dengan industri besar menjadi terbatas. Di Sumatera Barat, terdapat beragam sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, pariwisata, serta industri kecil dan menengah. Perekonomian masyarakat didominasi oleh usaha perekonomian rakyat yang berskala kecil di sektor pertanian, perdagangan, dan industri. Industri memiliki peran penting dalam perekonomian, berkontribusi terhadap pendapatan negara dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam era globalisasi yang penuh persaingan, pemberdayaan UMKM menjadi suatu keharusan. Tingginya persaingan global mendorong UMKM untuk menghadapi tantangan dengan meningkatkan inovasi produk dan jasa, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas area pemasaran. Semua langkah tersebut diperlukan guna meningkatkan daya saing UMKM agar dapat



bersaing secara kompetitif dengan produk-produk dalam negeri maupun asing yang semakin banyak menguasai sentra industri dan manufaktur di Indonesia. Memperhatikan bahwa UMKM merupakan sektor ekonomi yang mampu bertahan dalam era globalisasi yang penuh persaingan (Saori & Resa, 2020).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan manajemen dana. Pengelolaan dana yang efektif merupakan faktor kunci yang dapat menentukan kesuksesan atau kegagalan UMKM. Meskipun ada banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM, masalah-masalah yang sering muncul dalam UMKM umumnya disebabkan oleh kegagalan dalam mengelola dana dengan baik. Sebagai solusi praktis dan efektif dalam mengelola dana UMKM, penerapan akuntansi yang tepat dianggap sebagai langkah yang efektif. Dengan demikian, akuntansi memungkinkan UMKM untuk memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Informasi keuangan yang dapat diperoleh oleh UMKM melalui akuntansi meliputi kinerja perusahaan, perhitungan pajak, posisi dana perusahaan, perubahan modal pemilik, serta pemasukan dan pengeluaran kas (Kurniawati et al., 2012).



Gambar 1. Pengolahan Kerupuk Jangek

Dalam menjalankan operasionalnya, Kerupuk Jangek Buk Kai, menghadapi tantangan utama terkait pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Salah satu metode praktis dan efektif dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah penerapan akuntansi yang tepat. Melalui akuntansi, UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang membantu menjalankan operasional mereka. Pencatatan akuntansi harus akurat sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai, juga menghadapi tantangan lain terkait sumber daya manusia yang memiliki pendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan, dan manajemen yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan manajerial untuk menerapkan praktik manajemen yang baik dalam usaha mitra. Dengan terciptanya manajemen yang baik, diharapkan akan mendukung pencapaian tujuan dari UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan pendekatan pelatihan pada UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai di Padang. Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

Uraian setiap tugas dan tahapan berdasarkan gambar 2 diatas adalah :

a. Tahap Persiapan

Rangkaian Kegiatan persiapan ini mencakup prosedur sebagai berikut :

1. Persiapan materi
2. Pengumpulan Data Lokasi



Gambar 3. Lokasi

3. Persiapan dokumen Izin
  4. Penyusunan proposal dan proses persetujuan lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
- b. Focus Group Discussion (FGD)

Setelah persiapan selesai, langkah selanjutnya adalah FGD. Ada beberapa tahap yang dilakukan:

1. Persiapan Acara dengan Mitra  
Menyusun daftar Peralatan dan pastikan semuanya siap dibawa ketempat pelaksanaan



Gambar 4. Persiapan Acara

2. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, hadiah dan spanduk

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini berkaitan dengan pelaksanaan PKM dengan waktu yang telah terjadwal.

Adapun rencana kegiatan yang ada :

1. Pembukaan PKM

Pada tahap pembukaan, acara dimulai dengan sambutan dan pengenalan terhadap peserta serta tujuan dari PKM ini. Para peserta dan narasumber diberi informasi mengenai agenda kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Penyajian Materi PKM

Tahap ini mencakup penyajian materi yang relevan dengan fokus PKM. Narasumber akan memberikan penjelasan mendalam tentang topik-topik yang terkait dengan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam konteks UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai di Padang. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta tentang aspek-aspek kunci dalam pengelolaan keuangan.

3. Pelatihan/Workshop

Pelatihan ini akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip akuntansi yang telah dipelajari dalam lingkungan UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai. Peserta akan diberikan panduan praktis dalam mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan melakukan analisis biaya-biaya dengan cermat.

4. Penutupan

Tahap penutupan melibatkan refleksi terhadap seluruh rangkaian kegiatan PKM. Peserta diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka mengenai manfaat dan pelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini. Selain itu, acara penutupan juga dapat mencakup penyampaian ucapan terima kasih kepada narasumber, peserta, dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini

d. Evaluasi

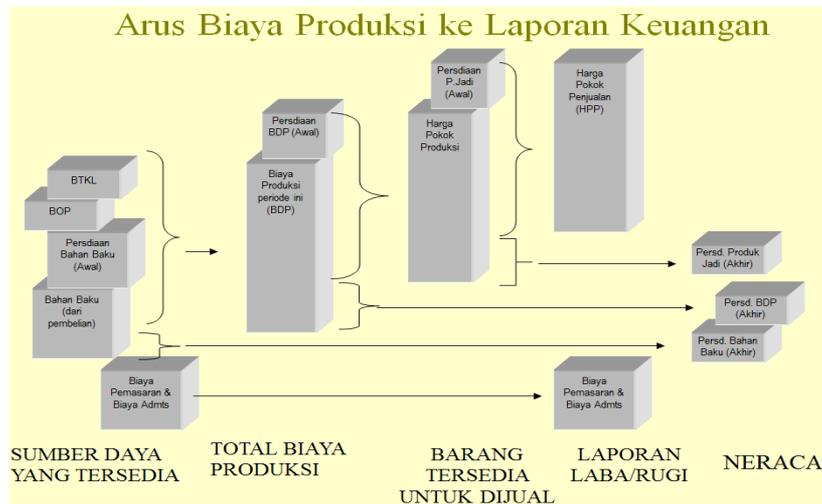
Kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus dimasa mendatang, sehubungan dengan capaian atau keterbatasan yang masih ada pada saat pelaksanaan PKM.

e. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi berupa hasil kegiatan yang telah di lakukan evaluasi sebelumnya dengan pembuatan laporan dari pelaksanaan PKM dan publikasi luaran yang telah dijanjikan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Mereka menjadi lebih sadar akan peran akuntansi dalam membantu mengoptimalkan penggunaan dana dan meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka. Para pelaku UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai berhasil menerapkan prinsip akuntansi dengan lebih baik setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari tim pengabdian. Pencatatan akuntansi yang tepat dan sesuai standar berdampak positif pada akurasi informasi keuangan yang dihasilkan.



Gambar 3. Arus Biaya Produksi ke Laporan Keuangan

Dari gambar 3 diatas dapat dilihat bagaimana arus biaya produksi sampai ke laporan keuangan. Dalam pelaksanaan pengabdian ini pengabdian menjelaskan bagaimana proses pencatatan keuangan yang berbasis akuntansi yang benar dan efisien salah satu contohnya terlihat pada gambar 3 di atas selanjutnya proses pelaporan keuangan yang salah satunya pembuatan laporan laba rugi seperti yang terlihat pada gambar 4 dibawah ini.

Penjualan				Rp 45.000.000
Harga Pokok Penjualan:				
Persediaan Produk Jadi (awal)			Rp 8.257.200	
Persediaan BDP awal		Rp 1.652.000		
Biaya pabrikasi:				
Bahan Baku:				
Persediaan Bahan Baku (awal)	Rp 423.000			
Pembelian Bahan Baku	Rp 7.250.000	+		
Bahan Baku yang tersedia	Rp 7.673.000			
Persediaan Bahan Baku (akhir)	Rp 153.600	(-)		
Bahan Baku yang digunakan	Rp 7.519.400			
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 6.560.500			
BOP	Rp 5.780.050	+		
Total Biaya Pabrikasi	Rp 19.859.950	+		
Total BDP	Rp 21.511.950			
Persediaan BDP (akhir)	Rp 4.509.400	(-)		
Harga Pokok Produksi			Rp 17.002.550	+
Tersedia Untuk Dijual			Rp 25.259.750	
Persediaan Produk Jadi (akhir)			Rp 1.644.500	(-)
Harga Pokok Penjualan:				Rp 23.615.250 (-)
Laba Kotor				Rp 21.384.750
Biaya Pemasaran & Administrasi				Rp 1.578.000 (-)
LABA Sebelum Pajak				Rp 19.806.750

Gambar 4. Contoh penerapan laporan laba rugi pada usaha Kerupuk jangek Buk Kai

UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai mulai mengadopsi strategi keuangan yang lebih terencana dan berbasis data setelah melaksanakan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang pengembangan bisnis dan menghadapi risiko secara lebih baik. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kinerja keuangan UMKM Kerupuk

Jangek Buk Kai setelah penerapan prinsip akuntansi yang efektif dan efisien. Diskusi tentang manfaat akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis menjadi bagian penting dalam pembahasan. Para pelaku UMKM menyadari bahwa informasi keuangan yang akurat dan relevan sangat membantu dalam merencanakan strategi bisnis yang lebih baik. Melalui pembahasan, ditentukan langkah-langkah pengembangan lebih lanjut yang diperlukan untuk memperkuat pengelolaan keuangan UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai. Upaya peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi menjadi poin penting dalam diskusi ini.

Pembahasan tersebut juga mencakup analisis atas keberhasilan dan kendala yang dihadapi selama pengabdian serta rekomendasi untuk perbaikan dan keberlanjutan program. Semua informasi tersebut menjadi dasar untuk memastikan hasil optimal dari pengabdian dan kontribusi positif yang lebih besar bagi UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai dan ekonomi lokal di Padang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai berhasil meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, mereka berhasil menerapkan prinsip akuntansi dengan lebih baik. Hasilnya, mereka mampu mengoptimalkan penggunaan dana, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, dan merencanakan strategi bisnis yang lebih terencana dan berbasis data. Kinerja keuangan UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai mengalami peningkatan setelah penerapan prinsip akuntansi yang efektif dan efisien. Laba usaha meningkat, pengeluaran menjadi lebih efisien, dan kemampuan dalam melunasi utang meningkat. Dengan adanya informasi keuangan yang akurat dan relevan, mereka dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan berorientasi pada pertumbuhan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang atas dukungan dan dana yang telah diberikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Juga, tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPI YPTK Padang sebagai penyelenggara program Simlit UPI 2023. Khususnya, kami mengucapkan rasa terima kasih kepada pemilik UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai yang telah berkenan berpartisipasi dan meluangkan waktunya dalam kegiatan pengabdian ini. Tanpa partisipasi dan dukungan mereka, keberhasilan pengabdian ini tidak akan tercapai. Semoga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai dan lingkungan sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahluwalia, L., Nani, D. A., & Sari, T. D. R. (2022). Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Pelatihan Merk Produk Dan Penyusunan Laporan Keuangan Di Pekon Panggungrejo, Kabupaten Pringsewu. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 38–42.
- Darmadi, N. M., Pandit, I. G. S., & Sugiana, I. G. N. (2019). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) nugget ikan (fish nugget). *Community Service Journal (CSJ)*, 2(1), 18-22.
- Diyani, L. A., Kusumawati, R. D., & Meita, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM (Pelatihan untuk Pelaku UMKM Binaan Pemkot Bekasi). *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 222-232.
- Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Aji, A. R. P., Lukyani, C. H., & Krisabel, T. T. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan UMKM X Di Era Pandemi Covid 19. *Pengmasku*, 1(1), 1-7.
- Handayani, M. A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F. E., & Candra, A. (2022). Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Umkm Di Desa Balairejo. *Suluh Abdi*, 4(1), 1-7.

- Herawaty, V., Andrian, P. D., & Oktaviani, A. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi. Yumary: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 109-118.
- Indriani, M. P., & Wulandari, H. K. (2022). Sosialisasi Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Menunjang Kesuksesan UMKM di Desa Parereja. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(3), 57-66.
- Kurniawati, elisabeth penti, nugroho, arifin chandra. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 1.
- Laksmiwati, M., Arisudhana, D., Priyanto, S., & Rahayu, I. (2023). Penyuluhan Kalkulasi Harga Pokok Produksi Biaya Penuh Untuk Penentuan Harga Jual UMKM di Desa Majau. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 383-391.
- Mardiani, E., Rahmansyah, N., & Ningsih, S. (2022). PKM Meningkatkan Penjualan UMKM Dengan E-Commerce Disaat Pandemi Covid 19. *Minda Baharu*, 6(2), 234-243.
- Mayangsari, S., Banjarnahor, E., Lenggogeni, L. J., & Nasution, K. M. P. (2021). Pelatihan Konsep Analisis Laporan Keuangan Kepada Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 1-14.
- Mayroza Wiska, M. M., Badri, A., & Pondrinal, M. (2022, September). PKM Pendampingan dan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Manajerial UMKM Batik Tanah Liek Citra Mandiri: PKM Assistance and Counseling on Accounting-Based Financial Management as an Effort to Improve UMKM Managerial Capability of Batik Tanah Liek Citra Mandiri. In *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* (pp. 559-564).
- Nilasari, B. M., Risqiani, R., Anggraini, S. I., & Alisa, I. A. (2021). pelatihan pembukuan bagi pelaku umkm yang tergabung dalam forum umkm ikm kecamatan tajur halang-bogor. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 3(1).
- Pondrinal, M., Suardi, M., & Tedy, T. (2022). Optimalisasi Promosi Kampung Manggis Secara Digital Sebagai Potensi Agrowisata di Kota Padang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1406–1412. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.10856>.
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung. , 4(1), 119-123. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 119–123.